

NOTULENSI

Anggota Kelompok

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. Desviana Safitri | 2213053064 |
| 2. Puji Endang Lestari | 2213053301 |
| 3. Rahma Aulia Putri | 2213053123 |

1. Penanya: Yuda Kristian Lumban Raja

Dijawab: Rahma Aulia Putri

Pertanyaan:

Bagaimana cara memilih media pembelajaran yang benar Dan tepat, sehingga dapat membangun hubungan murid dan guru menjadi lebih harmonis?

Jawab:

Selaras dengan hal tersebut, Anderson (1976) menyarankan langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

Langkah 1: Penerangan atau Pembelajaran

Langkah pertama menentukan apakah penggunaan media untuk keperluan informasi atau pembelajaran. Media untuk keperluan informasi, penerima informasi tidak ada kewajiban untuk dievaluasi kemampuan/keterampilannya dalam menerima informasi, sedangkan media untuk keperluan pembelajaran penerima pembelajaran harus menunjukkan kemampuannya sebagai bukti bahwa mereka telah belajar.

Langkah 2: Tentukan Transmisi Pesan

Dalam kegiatan ini kita sebenarnya dapat menentukan pilihan, apakah dalam proses pembelajaran akan digunakan 'alat bantu pengajaran' atau 'media pembelajaran'. Alat bantu pengajaran alat yang didesain, dikembangkan, dan diproduksi untuk memperjelas tenaga pendidik dalam mengajar. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara produk pengembang media dan peserta didik/pengguna. Atau dengan kata lain peran pendidik sebagai penyampai materi pembelajaran digantikan oleh media.

Langkah 3: Tentukan Karakteristik Pelajaran

Asumsi kita bahwa kita telah menyusun disain pembelajaran, dimana kita telah melakukan analisis tentang mengajar, merumuskan tujuan pembelajaran, telah memilih materi dan metode. Selanjutnya perlu dianalisis apakah tujuan pembelajaran

yang telah ditentukan itu termasuk dalam ranah kognitif, afektif atau psikomotor. Masing-masing ranah tujuan tersebut memerlukan media yang berbeda.

Langkah 4: Klasifikasi Media

Media dapat diklasifikasikan sesuai dengan ciri khusus masing-masing media. Berdasarkan persepsi dria manusia normal media dapat diklasifikasikan menjadi media audio, media video, dan audio visual. Berdasarkan ciri dan bentuk fisiknya media dapat dikelompokkan menjadi media proyeksi (diam dan gerak) dan media non proyeksi (dua dimensi dan tiga dimensi). Sedangkan jika diklasifikasikan berdasarkan keberadaannya, media dikelompokkan menjadi dua yaitu media yang berada di dalam ruang kelas dan media-media yang berada di luar ruang kelas. Masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan bila dibandingkan dengan media lainnya.

Langkah 5: Analisis karakteristik masing-masing media. Media pembelajaran yang banyak macamnya perlu dianalisis kelebihan dan kekurangannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pertimbangan pula dari aspek ekonomi dan ketersediaannya. Dari berbagai alternatif kemudian dipilih media yang paling tepat.

2. Penanya: Annisatul Alfaidah

Dijawab: Desviana Safitri

Pertanyaan:

Dalam makalah menyebutkan bahwa Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Tetapi di Indonesia ini profesi seorang guru terkadang dianggap remeh oleh beberapa orang. Bagaimana pendapat atau tanggapan kalian mengenai hal tersebut?

Jawab:

Pendapat mengenai profesi seorang guru dapat sangat bervariasi tergantung pada perspektif masing-masing individu. Namun, secara umum, saya percaya bahwa profesi seorang guru seharusnya dihormati dan dihargai sebagai salah satu profesi yang paling penting dalam masyarakat. Ada beberapa alasan yg menurut saya profesi guru ini sangat penting, yaitu:

1. Peran Penting Guru: Guru memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan. Mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membantu membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai positif

pada siswa. Tanpa guru, sulit untuk membayangkan bagaimana masyarakat dapat tumbuh dan berkembang.

2. Tantangan Profesi Guru: Profesi seorang guru seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan, termasuk tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan, menghadapi perubahan dalam kurikulum, serta memenuhi kebutuhan siswa dengan beragam latar belakang dan kemampuan.

3. Pengakuan dan Penghargaan: Meskipun banyak orang dapat mengakui pentingnya peran seorang guru, belum tentu semua orang memberikan pengakuan dan penghargaan yang seharusnya. Beberapa orang mungkin menganggap remeh profesi guru karena kurangnya pemahaman akan kompleksitas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh para pendidik.

4. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Penting untuk terus meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai peran penting guru dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Diperlukan upaya untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai profesi guru agar lebih dihargai dan dihormati.

5. Peningkatan Kesejahteraan Guru: Salah satu cara untuk memberikan penghargaan terhadap profesi guru adalah dengan meningkatkan kesejahteraan mereka, baik dalam hal gaji, fasilitas belajar-mengajar, maupun dukungan profesional. Dengan meningkatkan kesejahteraan guru, masyarakat juga dapat menunjukkan penghargaan mereka terhadap peran penting yang dimainkan oleh para pendidik.

Dengan demikian, penting bagi masyarakat untuk menempatkan profesi guru pada tempat yang layak dan memberikan penghargaan yang sesuai terhadap peran mereka dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Hal ini dapat dilakukan melalui upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya peran guru, serta memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan program-program yang meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para pendidik.

3. Penanya: Khairina Fina Samira

Dijawab: Puji Endang Lestari

Pertanyaan:

Dalam era digital saat ini, dengan berbagai macam platform dan aplikasi pembelajaran yang tersedia, bagaimana pendidik dapat memilih media pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran mereka dan karakteristik siswa?

Jawab:

Dalam memilih media pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, pendidik harus mempertimbangkan beberapa aspek dengan cermat.

Pertama-tama, penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ini melibatkan pemahaman yang jelas tentang keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang ingin dikuasai oleh siswa selama proses pembelajaran.

Selanjutnya, pendidik harus melakukan analisis menyeluruh terhadap karakteristik siswa mereka. Ini mencakup pemahaman tentang gaya belajar masing-masing siswa, tingkat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, serta minat dan motivasi belajar mereka.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, pendidik dapat menjelajahi berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia. Ini bisa berupa platform daring interaktif yang menyediakan berbagai sumber daya pembelajaran, simulasi yang memungkinkan siswa untuk mengalami konsep-konsep secara langsung, video pembelajaran yang mendalam, atau bahkan aplikasi mobile yang memfasilitasi pembelajaran di luar kelas.

Dengan pendekatan yang teliti dan komprehensif, pendidik dapat memilih media pembelajaran yang tidak hanya relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, tetapi juga mampu merespons kebutuhan dan preferensi belajar siswa secara efektif.

4. Penanya: Nawang Lutfia Sani

Dijawab: Puji Endang Lestari

Pertanyaan:

Menurut pendapat Anda, apakah ada potensi risiko atau dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan media pembelajaran dalam konteks Pendidikan?

Jawab:

Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan telah membawa manfaat besar, tetapi juga menimbulkan sejumlah potensi risiko dan dampak negatif yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Salah satu risiko utama adalah ketergantungan pada teknologi, di mana siswa mungkin menjadi terlalu bergantung pada media digital untuk belajar, mengurangi kemampuan mereka untuk menggunakan metode pembelajaran konvensional atau mengakses informasi di luar dunia digital. Selain itu, media pembelajaran yang interaktif seringkali penuh dengan distraksi, yang dapat mengganggu perhatian siswa dan menurunkan efektivitas belajar mereka. Interaksi sosial antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, juga mungkin terganggu karena beberapa jenis media pembelajaran tidak mendorong interaksi yang cukup. Kesimpangsiuran akses terhadap teknologi juga menjadi masalah, dengan beberapa siswa mungkin memiliki akses yang terbatas atau bahkan tidak sama sekali terhadap media pembelajaran digital. Di samping itu, media pembelajaran digital mungkin kurang efektif dalam menciptakan ikatan emosional antara siswa dan materi pelajaran, yang dapat mengurangi minat dan motivasi siswa untuk belajar. Terakhir, kurangnya pengawasan dan kontrol atas aktivitas online siswa dapat menyebabkan mereka terpapar pada konten yang tidak pantas atau berbahaya. Meskipun demikian, dengan perencanaan yang cermat dan penggunaan media pembelajaran yang bijaksana, banyak dari risiko dan dampak negatif ini dapat diatasi, memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan bermanfaat bagi semua siswa.

5. Penanya: Tantri Ayu Ratna Sari

Dijawab: Rahma Aulia Putri

Pertanyaan:

Bagaimana kita dapat memastikan bahwa media pembelajaran baru benar-benar meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab:

Ada beberapa cara untuk memastikan bahwa media pembelajaran baru benar-benar meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Evaluasi Sebelum dan Sesudah Penggunaan: Lakukan evaluasi terhadap media pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan untuk melihat apakah ada

peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan siswa. Ini bisa dilakukan melalui tes, kuis, atau penilaian lain yang relevan dengan materi yang diajarkan.

2. Observasi dan Feedback: Amati pelaksanaan media pembelajaran di kelas dan minta umpan balik dari siswa serta pengajar. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas media pembelajaran dalam memfasilitasi pemahaman dan retensi materi.

3. Analisis Data: Kumpulkan data terkait hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran baru. Analisis data ini dapat memberikan bukti konkret mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Perbandingan dengan Metode Konvensional: Bandingkan hasil pembelajaran menggunakan media pembelajaran baru dengan metode pembelajaran konvensional. Ini dapat memberikan pemahaman tentang apakah media pembelajaran baru benar-benar meningkatkan kualitas pembelajaran dibandingkan dengan metode yang sudah ada.

5. Keterlibatan Siswa: Libatkan siswa dalam proses evaluasi. Mintalah mereka untuk memberikan masukan tentang pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran baru, termasuk sejauh mana hal tersebut membantu mereka dalam memahami materi dan memperoleh keterampilan baru.

6. Penggunaan Statistik: Gunakan data statistik untuk membandingkan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran baru. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

7. Studi Kasus dan Testimoni: Lakukan studi kasus dan kumpulkan testimoni dari siswa dan pengajar yang menggunakan media pembelajaran baru. Hal ini dapat memberikan wawasan langsung mengenai efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

8. Tinjauan Literatur: Lakukan tinjauan literatur tentang penelitian yang telah dilakukan terkait efektivitas media pembelajaran baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini dapat membantu dalam memperoleh pemahaman tentang keunggulan dan kelemahan dari media pembelajaran tersebut.

Dengan mengambil langkah-langkah di atas, kita dapat memastikan bahwa media pembelajaran baru benar-benar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang dapat diukur dan didukung oleh bukti konkret.